



**IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK MULIA
PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

TIRMIZI

NIM. 1620500054

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK MULIA
PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

TIRMIZI

NIM. 1620500054

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK MULIA
PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
TIRMIZI

NIM. 16 20 500 054

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag

NIP. 19680517 199303 1 003

Pembimbing II

Hj. Hamidah, M. Pd

NIP. 19720602 200701 2 029



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Tirmizi
Keguruan

Padangsidimpuan, 14 Juni 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

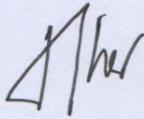
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Tirmizi** yang berjudul: **“Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

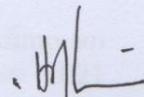
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP.19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M. Pd
NIP.19720602 200701 2 029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tirmizi

NIM : 1620500054

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14-06-2021



TIRMIZI
NIM. 1620500054

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tirmizi
NIM : 16 205 00054
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

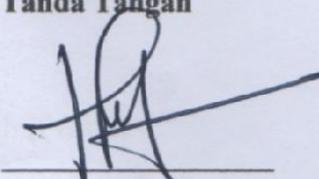
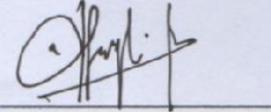
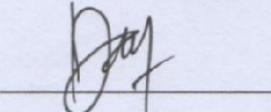
Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 14 Juni 2021
Yang menyatakan,



Tirmizi
NIM: 16 205 00054

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Tirmizi
NIM : 16 20 500 054
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Ade Suhendra, S. Pd.I., M.Pd . I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 23 Juni 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 75.25
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.52
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faxmille (0634) 24023

PENGESAHAN DEKAN

Judul Skripsi : Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

Nama : Tirmizi

NIM : 16 205 00054

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)/ Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)** dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 27 Juli 2021
Dekan



Dr. Lelva Hilda M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Tirmizi
NIM : 16 205 000 54
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa SD IT Darul Hasan Padangsidempuan
Tahun : 2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya implementasi (pelaksanaan) pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari sikap atau perilaku siswa yang mencerminkan kepribadian yang beretika dan berakhlak mulia, sebagai contoh dapat dilihat dari sikap hormat para siswa yang membiasakan memberi salam dan mencium tangan setiap bertemu dengan orang yang lebih tua.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlak mulia pada siswa SD IT Darul Hasan Padangsidempuan. Pelaksanaan dan evaluasi pembinaan akhlak mulia pada siswa SD IT Darul Hasan Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembinaan akhlak mulia pada siswa SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tujuannya untuk mencari, menganalisis dan membuat interpretasi data yang ditemukan melalui interview dan observasi. Data yang telah dikumpulkan akan diperiksa keabsahannya melalui standar keabsahan data. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan mereduksi, menyajikan dan membuat kesimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa dilakukan setiap tahun ajaran baru, proses perencanaan dilakukan melalui rapat bersama mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, hingga tenaga kependidikan. 2) pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa selama ini berjalan sangat baik dan semakin berkembang. Penanaman akhlak mulia pada siswa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan *Mushafahah*, shalat dhuha berjamaah, shalat zhuhur berjamaah, siraman rohani, tahfiz, membaca asmaul husna, mabit dan mentoring Islami, dan 3) Kegiatan evaluasi dilakukan setiap rapat sekali dalam dua minggu, yaitu masalah yang akan dievaluasi dalam rapat tersebut diantaranya masalah proses pembelajaran, masalah anak-anak, dan masalah akhlak siswa.

Kata kunci: *Pembinaan Akhlak, Akhlak Mulia, Pembinaan Akhlak Pada siswa*

ABSTRACT

Name : Tirmizi
Reg. Number : 16 205 000 54
Department : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Title of Thesis : Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siwa SD IT Darul Hasan Padangsidempuan
Academic of Year : 2021

This research is motivated by the implementation of noble character development for students at SD IT Darul Hasan Padangsidempuan. This can be seen from the attitudes or behavior of students that reflect ethical and noble personalities, for example it can be seen from the respectful attitude of students who get used to greeting and kissing hands every time they meet older people.

The problem in this study is how the planning carried out by the teacher in fostering noble character in SD IT Darul Hasan Padangsidempuan students. Implementation and evaluation of noble character development for students of SD IT Darul Hasan Padangsidempuan. This study aims to determine the planning, implementation and evaluation of noble character development in SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.

The form of this research is a qualitative research whose purpose is to find, analyze and interpret the data found through interviews and observations. The data that has been collected will be checked for validity through data validity standards. The data analysis technique used is to reduce, present and draw conclusions from the research results.

The results of this study indicate that: 1) Planning for the development of noble character in students is carried out every new academic year, the planning process is carried out through joint meetings starting from the principal, vice principal, educators, to education staff. 2) the implementation of noble character development in students has been going very well and is growing. Instilling noble character in students is carried out through religious activities, such as Mushafahah activities, dhuha prayer in congregation, zuhur prayer in congregation, spiritual cleansing, tahfiz, reading Asmaul Husna, mabit and Islamic mentoring, and 3) Evaluation activities are carried out at every meeting once in two weeks, namely the problems that will be evaluated in the meeting including the problem of the learning process, the problem of children, and the problem of student morals.

Keywords: *Moral Development, Noble Morals, Moral Development in students*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sahabat dan keluarganya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengalami hambatan dan kesulitan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, kurangnya buku yang menjadi referensi dan kurangnya ilmu pengetahuan. Namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag Pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah, M. Pd Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil-wakil Rektor yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Dr. Magdalena, M. Ag selaku Pembimbing Akademik.

6. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh *Civitas* Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Ayahanda tercinta Kasman Jufri Lubis, dan Ibunda tercinta Rosima Rambe.
8. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya Prodi PGMI angkatan 2016 dan juga sahabat-sahabat terbaik yang telah mengisi hari-hari selama di IAIN Padangsidempuan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 27 April 2021

Tirmizi

NIM: 1620500054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Implementasi	12
a. Pengertian Implementasi.....	12
b. Tahap-tahap Implementasi	13
2. Pembinaan	16
a. Pengertian Pembinaan.....	16
b. Pendekatan Pembinaan	17
c. Fungsi Pembinaan	18
3. Konsep Pembinaan Akhlak Dalam Islam	19
a. Pembinaan Akhlak Dalam Al-Quran Dan Hadist	19
b. Persepsi Tokoh Islam Mengenai Pembinaan Akhlak	21
4. Akhlak	23
a. Pengertian Akhlak	23
b. Landasan Pentingnya Pendidikan Akhlak.....	25
c. Tujuan Pendidikan Akhlak	28
5. Telaah Teoritik Akhlak Mulia	30
a. Pengertian Akhlak Mulia	30

b. Seputar Akhlak Mulia	31
B. Penelitian Yang Relevan	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Dan Metode Penelitian	44
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	46
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	49
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	51
A. Temuan Umum	51
1. Sejarah Berdirinya Yayasan SD IT Darul Hasan	51
2. Letak Geografis SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	51
3. Visi dan Misi SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	52
4. Kondisi Sarana dan Prasarana SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	53
5. Struktur dan Sistem Organisasi SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	54
6. Tenaga Pendidik SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	55
B. Temuan Khusus	56
1. Perencanaan Pembinaan Akhlak Mulia di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	56
2. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Mulia di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	61
3. Evaluasi Pembinaan Akhlak Mulia di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	68
C. Analisis Hasil Penelitian.....	70
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xx

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Kondisi sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.....	53
Tabel 4.2 Nama-nama tenaga pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.....	55
Tabel 4.3 10 karakter siswa Darul Hasan Padangsidempuan.....	60

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Pedoman wawancara.....	xx
Lampiran 2 Pedoman observasi.....	xxi
Lampiran 3 Dokumentasi wawancara peneliti	xxii
Lampiran 4 Dokumentasi kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak mulia di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	xxiii
Lampiran 5 Surat izin penelitian FTIK IAIN Padangsidempuan.....	xxvii
Lampiran 6 Surat izin penelitian SD IT Darul Hasan Padangsidempuan	xxix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah SWT. dalam bentuk yang paling sempurna dalam rangka mengemban tugas sebagai khalifah di bumi. Untuk menjadi seorang khalifah tentunya harus memiliki akhlak yang baik. Kegiatan implementasi pembinaan akhlak merupakan salah satu masalah yang paling penting dan paling utama diterapkan dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan insan yang berakhlak baik.

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Fullan implementasi merupakan suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.¹ Kegiatan implementasi pembinaan banyak cakupannya dan sangat berkaitan dengan perkembangan manusia, mulai dari perkembangan jasmaniah dan rohaniah. Pembinaan dalam Islam mempunyai peranan yang sangat penting sehingga segala sesuatunya telah diatur dan terencana. Pelaksanaan pembinaan akhlak merupakan masalah yang sangat penting dalam pembinaan Islam karena ia merupakan muara dari seluruh keimanan dan keislaman seseorang.

¹Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandung: Interes Media, 2014), hlm. 6.

Ilmu akhlak adalah ilmu yang obyek pembahasannya adalah tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang dapat disifatkan dengan baik atau buruk.² Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *ishim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).³

Secara umum akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak mulia dan akhlak tercela, akhlak mulia adalah akhlak yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan akhlak tercela adalah akhlak yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan pondasi paling utama dalam pembentukan kepribadian manusia seutuhnya. Pembinaan yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang berakhlak, merupakan hal pertama yang harus dilakukan. Pembinaan akhlak di sekolah harus dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di masa awal hadirnya Islam ke atas dunia yang bertujuan untuk memperbaiki akhlak umat manusia yang pada masa itu sudah sangat jauh dari nilai-nilai kebaikan. Sehingga salah satu misi terpenting diutusnya Rasulullah Saw. ialah untuk memperbaiki akhlak manusia yang pada zaman itu dikenal dengan zaman jahiliyah Sabda Rasulullah Saw.

²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 7.

³Abuddin Nata, *Akhlak...*, hlm. 1.

عن عبد الله حد ثي ابي سعيد بن منصور قال: حد ثنا عبد العزيز بن محمد بن عجلا عن القعقاع بن حكم عن ابي صالح عن ابي هريرة قال: قال رسول الله صل الله عليه وسلم: انما بعثت لاتمم صالح الاخلاق (روه احمد)

Artinya: Dari Abdullah menceritakan Abi Said bin Mansur berkata: menceritakan Abdul Aziz bin Muhammad bin 'Ijlan dari Qo'qo bin Hakim dari Abi Shalih dari Abi Hurairah berkata Rasulullah Saw. Bersabda: 'sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia'.⁴

Hadist di atas diperkuat dengan firman Allah Swt. yang menyatakan bahwa contoh yang harus ditiru dalam seluruh aspek kehidupan termasuk dalam akhlak ialah Rasulullah SAW. sebagaimana yang tercantum dalam (QS. Al-Ahzab/33: 21).

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”⁵

Begitu pentingnya pembinaan akhlak ini sampai Al-quran dan Hadist banyak membahasnya. Dalam perpektif Islam, akhlak menempati posisi sentral dalam agama Islam. Karena setiap aspek dari ajaran agama Islam selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak mulia.

⁴Iman Ahmad bin Hanbal, *Musnad Juz II* (Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, t.t), hlm. 504.

⁵Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahnya Al-Hikmah* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 421.

Untuk merealisasikan akhlak mulia dalam kehidupan, perlu adanya suatu pembinaan yang secara terus menerus dilakukan. Tidak hanya dalam ruang lingkup keluarga saja, namun sekolah pun ikut terlibat di dalamnya sebagai tempat pembentukan kepribadian Islam yang berdasarkan akhlak mulia. Umat Islam diharapkan tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa mengalami perkembangan pesat, tetapi juga harus didasari dengan pondasi akhlak yang mulia.

Anak-anak sekolah dasar secara ilmiah memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan tertarik akan kehidupan dunia sekitar yang ada di sekelilingnya. Siswa sekolah dasar memiliki perkembangan fisik dan motorik, serta perkembangan kepribadian, watak, intelektual, budi pekerti dan bahasa yang pesat. Pada anak usia dasar inilah sangat tepat dilakukan pembinaan dan penanaman akhlak mulia sebagai bekal yang akan mereka bawa untuk membangun suatu bangsa yang cerdas menguasai ilmu pengetahuan yang tinggi dan yang paling terpenting adalah berakhlak mulia.

Pembinaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara formal maupun non formal dalam rangka menggunakan semua sumber, baik berupa unsur manusiawi maupun non manusiawi di mana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membantu, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada sehingga pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁶ Dari pengertian pembinaan yang dijelaskan di atas, dapat

⁶Selly Sylviyanah, "Studi Dekskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman", *Jurnal Tarbawi*, Volume 1, No. 3, September 2012.

disimpulkan bahwa pembinaan akhlak mulia adalah suatu rangkaian kegiatan atau usaha dalam rangka menanamkan nilai-nilai, etika, dan moral yang baik sesuai tuntunan Al-quran dan Hadist.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penelliti pada tanggal 05 Oktober 2020. Pembinaan akhlak mulia pada siswa telah diterapkan di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari sikap atau perilaku siswa yang mencerminkan kepribadian yang beretika dan berakhlak baik serta bermoral yang baik sesuai tuntunan Al-quran dan sunnah Nabi SAW. hal ini dikarenakan para siswa telah dibina dalam pembentukan dan pembiasaan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari di Yayasan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan khususnya di lingkungan yayasan tersebut. Adapun pembinaan akhlak yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan ini sebagai contoh dapat dilihat dari sikap hormat para siswa yang membiasakan memberi salam dan mencium tangan setiap bertemu dengan orang yang lebih tua.

Sesuai latar belakang yang telah dijelaskan di atas, Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang **“Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini tidak semua permasalahan yang berhubungan dengan akhlak akan diteliti, karena itu diperlukan pembatasan masalah yang berguna sebagai panduan untuk memusatkan penelitian ke satu masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu “Pembinaan Akhlak Mulia,” dimana pembinaan akhlak mulia merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menanamkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik melalui pembinaan akhlak mulia. Dimana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membantu, membimbing, mengembangkan pengetahuan, dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada, sehingga pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah yang digunakan, sekaligus untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian, maka harus dilakukan pembatasan dalam penyusunan laporan penelitian yang dimaksud, yakni:

1. Implementasi

Menurut Fullan implementasi merupakan suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.⁷ Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas untuk memperoleh suatu perubahan.

⁷Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum...*, hlm. 6.

2. Pembinaan

Ahmad Tanzeh mengatakan bahwa pembinaan adalah bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan sehingga tercapai apa yang diharapkan.⁸ Adapun pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan, usaha dan tindakan dalam rangka menanamkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik melalui perencanaan dan pelaksanaan sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai yang diharapkan.

3. Akhlak mulia

Akhlaqul mahmudah adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan “fadlilah” (kelebihan). Imam Al-Ghazali juga menggunakan perkataan “munjiyat” yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan.⁹ Akhlak mulia adalah sifat yang terdapat di dalam jiwa manusia yang mencakup kepada nilai-nilai kebaikan. Oleh karena itu, akhlak mulia berarti seluruh perilaku umat manusia yang sesuai dengan tuntunan Al-quran dan Hadits.

4. Siswa SD

Yaitu para siswa yang menuntut ilmu di Yayasan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan. Dalam hal ini, tidak seluruh siswa yang akan diteliti. Adapun siswa yang akan diteliti dalam

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 144.

⁹Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1991), hlm. 95.

riset ini adalah para siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

Dari pemaparan batasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembinaan akhlak merupakan pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk membina akhlak seseorang agar mempunyai kepribadian yang berakhlaqul karimah.

D. Rumusan Masalah

Sesuai pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan?
3. Bagaimana evaluasi pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan
2. Pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

3. Evaluasi pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

F. Kegunaan Penelitian

Dalam perihal kegunaan penelitian, tulisan ini secara *praktis empiris* diharapkan memiliki nilai akademis, menambah kekayaan khazanah intelektual sebagai poin awal dalam penelitian serta kontribusi untuk meningkatkan pembinaan akhlak mulia. Dalam Al-quran dijelaskan bahwa semua yang diciptakan di muka bumi ini tidak sia-sia, masing-masing memiliki manfaat dan kegunaannya.¹⁰ Demikian halnya dengan tulisan ini, diharapkan tulisan ini bisa memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis, dapat menambahkan dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembinaan akhlak mulia.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya untuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi umat Islam khususnya di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan tentang pembinaan akhlak mulia.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk para guru di SD/MI, dosen dan akademisi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

¹⁰Lihat, Q.S. Ali Imran [2]: 191.

- d. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis lain sebagai bahan perbandingan yang ingin membahas dan meneliti masalah yang berkaitan atau memiliki kesamaan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini, maka penulis mengklarifikasikannya menjadi beberapa Bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori yang terdiri dari implementasi: pengertian implementasi dan tahap-tahap implementasi. Pembinaan: pengertian pembinaan, pendekatan pembinaan, dan fungsi pembinaan. Konsep pembinaan akhlak dalam islam: pembinaan akhlak dalam Al-quran dan Hadist, dan persepsi tokoh Islam mengenai pembinaan akhlak. Akhlak: pengertian akhlak, landasan pentingnya pembinaan akhlak, dan tujuan pembinaan akhlak. Kemudian telaah teoritik akhlak mulia: pengertian akhlak mulia, dan seputar akhlak mulia.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik penjamin keabsahan data, kemudian teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: temuan umum: sejarah berdirinya yayasan SD IT Darul Hasan

Padangsidempuan, letak geografis SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, visi dan misi SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, kondisi sarana dan prasarana SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, struktur dan sistem organisasi SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, dan tenaga pendidik SD IT Darul Hasan Padangsidempuan. Temuan khusus: perencanaan pembinaan akhlak mulia di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, pelaksanaan pembinaan akhlak mulia di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, dan evaluasi pembinaan akhlak mulia di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan. Analisis hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Fullan implementasi merupakan suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.¹¹ Lebih lanjut dijelaskan oleh Muhammad Joko Susila bahwa implementasi adalah suatu penerapan ide konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap.¹²

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu perubahan, baik perubahan dalam bidang intelektual dan psikomotorik.

¹¹Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandung: Interes Media, 2014), hlm. 6.

¹²Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189.

b. Tahap-tahap Implementasi

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam mendapatkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.¹³ Dalam hal ini, perencanaan dibagi ke dalam tiga bagian yaitu: (a) Organisasi dapat memperoleh serta mengikat sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuannya, (b) Anggota organisasi dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan secara konsisten dengan tujuan dan prosedur yang telah dipilih, (c) Kemajuan ke arah tujuan dapat dipantau dan diukur, sehingga tindakan yang benar dapat diambil apabila kemajuan itu tidak memuaskan.¹⁴

Perencanaan dapat diartikan sebagai jembatan penghubung yang menghubungkan keadaan masa kini dengan keadaan masa yang akan datang sesuai yang diharapkan. Artinya, gambaran tentang tujuan yang ingin dicapai di masa mendatang bergantung pada perencanaan yang telah dibuat.

¹³Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 49.

¹⁴Yusep Budiansyah, "Prinsip-prinsip Manajemen Pembinaan Akhlak Siswa di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol 15, No. 2, 2017.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melakukan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dan dimana tempat pelaksanaannya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilakukan. Suatu proses rangkaian tidak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.¹⁵

Menurut Terry pelaksanaan adalah penggerakan kepada semua tim kelompok yang akan melakukan pencapaian tujuan dengan rela hati dan sesuai dengan tujuan-tujuan yang ada pada perencanaan dalam membentuk organisasi, adapun penjelasan bahwa pelaksanaan yaitu tindakan, dikarenakan bahwa pada dasarnya tidak akan terjadi apa-apa tanpa adanya suatu tindakan yang dilakukan. Bila ada seseorang yang memimpin tanpa ada tindakan tetapi hanya berbicara maka orang itu pun tidak dapat menghasilkan tujuan yang ingin dicapai dalam perencanaan.¹⁶

Dalam hal ini, pelaksanaan dapat diartikan sebagai kegiatan atau usaha yang dilaksanakan untuk melakukan semua rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan dalam perencanaan demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

¹⁵Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70.

¹⁶J. Winardi, *Teori-teori Organisasi dan Pengorganisasian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 173.

3) Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab: *al-Taqdir*; dalam bahasa Indonesia berarti; *penilaian*. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab; *al-Qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti; *nilai*. Dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.¹⁷

Evaluasi dari segi istilah dapat juga diartikan sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Sedangkan evaluasi pendidikan Islam didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktivitas di dalam pendidikan Islam.¹⁸

Dalam hal ini evaluasi merupakan salah satu hal yang penting dalam dunia pendidikan. Dikarenakan evaluasi bertujuan untuk memajukan pertumbuhan perkembangan peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan.

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

¹⁸Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 211.

2. Pembinaan

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan menurut Maolani pembinaan didefinisikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.¹⁹

Menurut Djudju Sudjana, pembinaan meliputi dua aspek fungsi yaitu pengawasan dan supervisi.²⁰ Kemudian beliau mengemukakan bahwa fungsi pembinaan, baik itu fungsi pengawasan maupun fungsi

¹⁹Syaepul Manan, “pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Volume 15, No. 1, 2019.

²⁰Selly Sylviyanah, “Studi Dekskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman”, *Jurnal Tarbawi*, Volume 1, No. 3, September 2012.

supervisi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung.

Menurut pengertian pembinaan di atas, pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai suatu upaya, atau usaha yang dilakukan melalui tindakan, atau kegiatan dalam rangka mengembangkan akhlak yang tertanam di setiap jiwa anak didik agar mereka mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki kebiasaan yang terpuji serta memiliki pribadi yang berakhlakul karimah.

b. Pendekatan Pembinaan

Dalam melakukan pembinaan menurut Mangunhardjana ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

- 1) Pendekatan informative, adalah cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- 2) Pendekatan partisipatif, dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
- 3) Pendekatan experiential, dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.²¹

²¹Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Kanimus, 1986), hlm. 17.

Sesuai yang telah dijelaskan di atas, pembinaan mencakup tiga pendekatan yakni pendekatan informative, pendekatan partisipatif, dan pendekatan eksperiensial.

c. Fungsi pembinaan

Adapun fungsi pembinaan adalah kegiatan untuk memelihara agar sumber daya manusia dalam organisasi taat asas dan konsisten melakukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi pembinaan mencakup tiga subfungsi, yaitu subfungsi pengawasan, penyediaan dan pemantauan. Subfungsi pengawasan pada umumnya dilakukan terhadap penyelenggara program, sedangkan subfungsi penyediaan dilakukan terhadap pelaksana kegiatan, dan subfungsi pemantauan dilakukan terhadap proses pelaksanaan program. Dengan demikian, fungsi pembinaan bertujuan untuk memelihara dan menjamin bahwa pelaksanaan program dilakukan secara konsisten sebagaimana yang direncanakan.²²

Dalam hal ini pembinaan berfungsi untuk memelihara dan menjamin pelaksanaan suatu program yang dilakukan secara konsisten melalui pengawasan, penyediaan dan pemantauan kegiatan suatu program sebagaimana yang telah direncanakan.

3. Konsep Pembinaan Akhlak Dalam Islam

a. Pembinaan Akhlak dalam Al-quran dan Hadist

²²Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.

Di dalam kitab Al-quran, terdapat beberapa ayat yang di dalamnya terkandung nilai-nilai akhlak, atau bahkan secara umum kitab Al-quran itu adalah akhlak, dalam arti pakaian, cara kita hidup, berpikir dan berbuat serta berinteraksi baik dengan Khalik maupun makhluk. Adapun ayat yang di dalamnya mengandung nilai-nilai akhlak diantaranya dalam (QS. An-Nahl/16:90 dan 125), (QS. Al-Bayyinah/98: 5), (QS. Al-Baqarah/2: 153), dan (QS. Al-A'raf/7: 199).

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ﴾
 ٩٠

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.²³

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
 ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²⁴

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ۝

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya

²³Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahnya Al-Hikmah* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 277.

²⁴Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 281.

dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.²⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

١٥٣

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.²⁶

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ١٩٩

Artinya: Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.²⁷

Dari sejumlah ayat di atas, terdapat beberapa butir yang mengandung nilai-nilai akhlak diantaranya bersifat adil, mengerjakan kebajikan, memberi kepada kerabat, jalan yang lurus, mentauhidkan Allah, sabar, dan pemaaf serta mengerjakan yang ma'ruf.

Hadist Rasulullah SAW. juga terdapat beberapa hadits yang mengandung nilai-nilai akhlak, diantaranya adalah: Hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. Yang artinya: “Diriwayatkan dari Nu'man bin Basyir, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:...,Ingatlah! sesungguhnya di dalam tubuh itu ada sekerat daging. Jika ia baik maka baiklah seluruh tubuh dan jika ia rusak,

²⁵Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 598.

²⁶Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 23.

²⁷Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 176.

maka rusaklah semua tubuh itu. Ingatlah! Sekerat daging itu adalah hati.”²⁸

Dari penjelasan hadits di atas bahwa pusat utama terbentuknya akhlak adalah hati, apabila hati seseorang itu baik maka baiklah seluruh akhlaknya, maka apabila hatinya buruk maka buruklah semua akhlaknya. Maka berdasarkan hadits tersebut, hati itu perlu dibina dengan ajaran-ajaran yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan akhlak, karena pada dasarnya tugas utama Rasulullah SAW adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Semuanya itu sudah terdapat dalam Al-quran dan Hadist yang menjadi rujukan dalam pembinaan akhlak dalam Islam.

b. Persepsi Tokoh Islam Mengenai Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi utama kerasulan Nabi Muhammad SAW. untuk menyempurnakan akhlak. Bahwa pada hakikatnya manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah yang dalam hal ini termasuk fitrah berakhlak. Abuddin Nata menjelaskan bahwa perhatian Islam terhadap pembinaan akhlak dapat dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik. Karena dari jiwa yang baik inilah akan muncul perbuatan-perbuatan baik yang selanjutnya akan

²⁸Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1996), hlm. 15.

mempermudah dalam menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada kehidupan manusia, lahir maupun batin.²⁹

Adapun yang dimaksud dengan pengertian pembinaan akhlak adalah pembinaan yang mengarah kepada perilaku lahir batin manusia dan mengarahkan manusia menjadi manusia yang seimbang baik terhadap dirinya maupun di luar dirinya.³⁰ Dijelaskan oleh Ibn Miskawayh bahwa pembinaan akhlak menitik beratkan kepada pembersihan diri dari sifat-sifat yang berlawanan dengan tuntunan agama. Dengan pembinaan diharapkan dapat terwujudnya akhlak manusia yang ideal, anak yang bertaqwa kepada Allah SWT. dan cerdas.³¹

Lebih lanjut Abuddin Nata menjelaskan: Pembentukan atau pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada pada diri manusia, termasuk dalamnya akal, nafsu amarah,

²⁹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 158-159.

³⁰Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2010), hlm. 22.

³¹Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 147.

nafsu syahwat, fitrah, kata hati, nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.³²

Dalam hal ini, pembinaan akhlak mulia dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dalam rangka menanamkan nilai-nilai dan moral yang baik kepada peserta didik sesuai tuntunan Al-quran dan Hadits.

4. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *ishim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid iyang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).³³

Sedangkan secara terminologis (istilahan) ada beberapa defenisi tentang akhlak yang didefenisikan oleh beberapa ahli pendidikan diantaranya :

Menurut Imam Al – Ghazali akhlak adalah:

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة, عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر ورؤية.

Artinya: “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan – perbuatan dengan gampang dan

³²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 135.

³³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf ...*, hlm. 7.

mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”

Sedangkan menurut Ibrahim Anis akhlak itu adalah:

الخلق حال للنفس راسخة, تصدر الأعمال من خير أو شر من غير
حاجة إلى فكر ورؤية.

Artinya: “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam – macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.”

Lebih lanjut Abdul Karim Zaidan menjelaskan bahwa akhlak itu adalah:

مجموعة من المعاني والصفات المستقرة في النفس و في ضوءها
وميزانها يحسن الفعل في نظر الإنسان أو يقبح, ومن ثم يقدم عليه
أو يحجم عنه.

Artinya: “Akhlak adalah nilai – nilai dan sifat – sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya, baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.”³⁴

Dari ketiga defenisi yang telah dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah segala sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

³⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 1999), hlm. 1 – 2.

b. Landasan Pentingnya Pendidikan Akhlak

Al-quran sebagai kitab petunjuk bagi umat Islam banyak membahas tentang akhlak ini, terutama keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak yang luhur. Dijelaskan bahwa tujuan dari ajaran Islam yang mulia adalah terbentuknya kepribadian yang Islami. Adapun akhlak yang baik merupakan salah satu indikator dalam terbentuknya kepribadian Islami. Sehingga seseorang tidak sempurna imannya sebelum baik akhlaknya. Karena akhlak yang baik merupakan pilar yang pertama untuk menyempurnakan keimanan seseorang. Dengan kata lain, akhlak ialah pembuktian dari baiknya keimanan dan keislaman seseorang.

Adapun firman Allah SWT. yang membahas tentang salah satu kata akhlak yang mengacu pada pengertian budi pekerti terdapat dalam (QS. Al-Qalam/68: 4) dan isyarat pentingnya pendidikan akhlak ini juga dapat dilihat berdasarkan firman Allah SWT. yang terdapat dalam (QS. Ali Imran/3: 104).

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Artinya: "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung."³⁵

وَلَتَكُنَّ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

³⁵Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 564.

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”³⁶

Dijelaskan pada ayat di atas hendaklah ada segolongan umat diantara kalian yang mengajak pada kebajikan dan mencegah dari perbuatan munkar. Dari penjelasan ayat tersebut, maka penulis berasumsi bahwa salah satu cara untuk mewujudkan perintah dari ayat tersebut ialah melalui pembinaan akhlak. Adapun pembinaan akhlak di sini maksudnya ialah pendidikan dan pengajaran yang disampaikan oleh para pendidik di sekolah, di mana sekolah bertanggung jawab atas pembentukan nilai-nilai kebaikan terhadap peserta didiknya.

Islam sebagai ajaran yang sempurna tidak hanya memberikan perintah semata. Melainkan ada tuntunan atau petunjuk yang harus dipatuhi dalam menjalankan perintah tersebut. Misalnya perintah untuk melaksanakan shalat, maka untuk melaksanakannya dapat dipahami melalui petunjuk dari Rasulullah SAW. dan sesuai yang dicontohkan beliau. Sama halnya dengan perintah untuk memiliki akhlak yang luhur. Dalam Al-quran dijelaskan bahwa yang menjadi teladan setiap manusia untuk memiliki akhlak yang luhur adalah Rasulullah SAW. keteladanan yang terdapat dalam diri Rasul mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik masalah kehidupan duniawi terlebih lagi permasalahan

³⁶Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 63.

kehidupan akhirat. Demikian pula bagi seorang pendidik, keteladanan harus menjadi modal utama agar peserta didik mudah menerima dan memahami apa saja yang diajarkan oleh gurunya. Firman Allah SWT.dalam (QS. Al-Ahzab/33: 21).

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”³⁷

Selain Al-quran, sabda Rasulullah SAW. juga banyak menjelaskan tentang perkara akhlak ini, dan yang paling penting untuk ditegaskan ialah bahwa misi yang paling utama diutusny Rasulullah SAW. ialah untuk memperbaiki akhlak manusia di masa itu yang sudah jauh dari nilai-nilai kebaikan (*jahiliyah*). Sabda Rasulullah SAW.

عن عبد الله حدثني ابي سعيد بن منصور قال: حد ثنا عبد العزيز محمد بن عجلان عن القعقاع بن حكيم عن ابي صالح عن ابي هريرة قال: قال رسول الله صل الله عليه وسلم: انما بعثت لاتمم صالح الاخلاق.
(روه احمد)

Artinya: Dari Abdullah menceritakan Abi Said bin Mansur berkata: menceritakan Abdul Aziz bin Muhammad bin ‘Ijlan dari Qo’qo bin Hakim dari Abi Shalih dari Abi Hurairah berkata Rasulullah SAW. Bersabda: ‘sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia’.³⁸

³⁷Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 420.

³⁸Iman Ahmad bin Hanbal, *Musnad Juz II* (Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, t.t), hlm.

Sesuai yang telah dijelaskan Al-quran dan Hadits pendidikan akhlak memiliki peranan yang penting dalam kehidupan karena akhlak merupakan muara dari keislaman dan keimanan seseorang.

c. Tujuan Pendidikan Akhlak

Menurut Marimba sebagaimana dikutip oleh Mujib³⁹ bahwa tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Selain itu, tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan, dan yang terpenting lagi ialah dapat memberikan penilaian atau evaluasi pada usaha-usaha pendidikan.

Ahmad Amin mengatakan bahwa tujuan mempelajari ilmu akhlak dan permasalahannya menyebabkan kita dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang baik dan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk. Bersikap adil termasuk baik, sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan buruk, membayar utang kepada pemiliknya termasuk perbuatan baik, sedangkan mengingkari utang termasuk perbuatan buruk.⁴⁰

Lebih lanjut dijelaskan bahwa visi dari ilmu akhlak bertujuan agar manusia menjalankan perilaku yang baik dan santun tanpa unsur ketertekanan maupun keberatan. Hal itu terjadi ketika moralitas yang baik telah menjadi talenta yang menancap kokoh dalam diri hingga menjadi karakter dirinya.⁴¹

Sedangkan menurut Al-Ghazali tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat diklarifikasikan kepada tiga bagian utama, yaitu:

³⁹Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu...*, hlm. 71.

⁴⁰Abuddin Nata, *Akhlak...*, hlm. 13.

⁴¹Muhammad Fauqi Hajjaj, *Taswuf Islam dan Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 224.

- 1) Tujuan mempelajari ilmu pengetahuan semata-mata untuk ilmu pengetahuan itu saja. Dalam konteks ini Al-Ghazali mengatakan bila seseorang mengadakan penyelidikan terhadap ilmu pengetahuan, maka ia akan melihat kelezatan padanya. Oleh karena itu ilmu itu dicari karena ilmu pengetahuan itu sendiri.
- 2) Tujuan pendidikan dan pembelajaran adalah untuk pembentukan akhlak yang mulia. Al-Ghazali menyatakan bahwa belajar itu termasuk jenis ibadah, karena tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. karena itu pula, belajar harus dilakukan dengan jiwa yang bersih, terhindar dari budi pekerti yang hina dan sifat-sifat tercela.
- 3) Tujuan pendidikan adalah untuk mencapai kebahagiaan akhirat. Dalam hal ini, Al-Ghazali menegaskan bahwa ilmu itu dicari karena zatnya, dan kamu menjumpai ilmu itu sebagai perantara ke perkampungan akhirat dan kebahagiaannya serta jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan tidaklah sampai kepada-Nya kecuali dengan ilmu.⁴²

Pendidikan akhlak merupakan hal yang terpenting dalam dunia pendidikan. Karena pendidikan akhlak bertujuan untuk menciptakan insan yang memiliki kepribadian yang baik sesuai tuntunan Al-quran dan Hadist.

⁴²Ismaraidha, "Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Mata Pelajaran PAI Di SD IT Ulul Ilmi *Islamic School* Medan Denai", *Tesis* (Medan: UIN SumateraUtara, 2016), hlm. 25.

5. Telaah Teoritik Akhlak Mulia

a. Pengertian Akhlak Mulia

Akhlak mulia atau yang biasanya disebut dengan akhlak baik (mahmudah) menurut Imam Al-Ghazali adalah keadaan batin yang baik. Di dalam batin manusia, yaitu dalam jiwanya terdapat empat tingkatan, dan dalam diri orang yang berakhlak baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan saling mengharmonisasikan.⁴³

Lebih lanjut Al-Ghazali menjelaskan bahwa orang yang berakhlak terpuji artinya: “menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, serta melakukan dan mencintainya.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pembinaan akhlak mulia yang dilaksanakan di SD IT Darul Hasan. Dalam hal ini, tidak semua jenis akhlak mulia yang akan diteliti oleh peneliti, karena akhlak mulia sangat luas cakupannya, maka dari itu peneliti membatasi akhlak yang akan diteliti yaitu akhlak mulia yang diterapkan di sekolah tersebut secara garis besar.

⁴³M. Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali; Etika Majemuk di dalam Islam* (Bandung: Pustaka, 1988), hlm. 82.

⁴⁴Umar Barmawie, *Materi Akhlak* (Solo: Ramadhani, 1995), hlm. 39.

b. Seputar Akhlak Mulia

Jika berbicara, mengkaji, serta membahas tentang akhlak mulia. Maka akan sangat luas cakupannya. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini peneliti akan mencantumkan sebanyak 12 macam yang termasuk ke dalam kategori akhlakul karimah.

1) Mentauhidkan Allah SWT.

Mentauhidkan Allah merupakan bentuk dari tauhid uluhiyah, yang dapat diartikan sebagai mengesakan Allah dari segala bentuk peribadahan, yang artinya mengimankan Allah, bahwa hanya Allah semata yang berhak disembah, dan tidak ada sekutu bagin-Nya.

Adapun perintah untuk mengesakan Allah, diantaranya terdapat dalam firman Allah SWT. (QS. Adz-Dzariyat/51: 56).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”⁴⁵

2) Taqwa

Taqwa merupakan bentuk dari ketaatan atau kepatuhan serta cinta seseorang terhadap Allah dalam menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sedangkan menurut ‘Afif ‘Abd Al-Fattah Thabbarah: Taqwa adalah seseorang memelihara dirinya dari segala sesuatu yang mengundang

⁴⁵Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 523.

kemarahan Tuhan-Nya dan dari segala sesuatu yang mendatangkan mudharat, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.⁴⁶

Adapun firman Allah SWT. yang memerintahkan orang-orang beriman agar senantiasa bertaqwa kepada Allah diantaranya terdapat dalam (QS. Ali Imran/3: 102).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ
١٠٢

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”⁴⁷

3) Ridha

Ridha merupakan bentuk dari kelapangan jiwa seseorang dalam menerima taqdir Allah SWT. yang dalam hatinya selalu tertanam prasangka baik kepada Allah SWT. sedangkan menurut Al-Muhasibi,⁴⁸ ridha adalah tenangnya hati di bawah ketetapan-ketetapan Allah yang berlaku.

Adapun firman Allah SWT. yang memerintahkan agar memiliki hati ridha diantaranya terdapat dalam (QS. Al-Fajr/89: 28).

⁴⁶ Afif ‘Abd Al-Fattah Thabbarah, *Ruh Ad-Din Al-Islami* (Beirut: Dar Al-‘Ilmi Li Al-Malayin, 1978), hlm. 211.

⁴⁷ Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 63.

⁴⁸ Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf* (Jakarta: Qisthi Press, 2013), hlm. 252.

أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ٢٨

Artinya: “Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai-Nya.”⁴⁹

4) Tawakkal

Tawakkal adalah bentuk dari pembebasan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah. dan percaya sepenuh hati terhadap apa-apa yang ada pada Allah, serta menyerahkan keputusan segala sesuatu hanya kepada-Nya.

Abu Said Al-Kharraz mengatakan bahwa tawakkal adalah percaya kepada Allah, bergantung kepada-Nya dan tenteram terhadap-Nya dalam menerima segala ketentuan-Nya, serta menghilangkan kegelisahan dari dalam hati terhadap perkara duniawi, rezeki dan semua urusan yang penentunya adalah Allah.⁵⁰

Adapun firman Allah SWT. yang memerintahkan orang-orang beriman agar senantiasa bertawakkal kepada Allah diantaranya terdapat dalam (QS. Al-Maidah/5: 23).

...وَعَلَىٰ اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٢٣

Arinya: “...Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman.”⁵¹

5) Ikhlas

Meurut Abu Qasim Al-Qusyairi,⁵² ikhlas adalah mengesakan Allah dalam mengerjakan ketaatan dengan segaja. Yaitu, melakukan ketaatan semata-mata untuk mendekatkan diri

⁴⁹Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 594.

⁵⁰Abdul Qadir Isa, *Hakekat...*, hlm. 262.

⁵¹Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 111.

⁵² Abdul Qadir Isa, *Hakekat...*, hlm. 213.

kepada Allah tanpa ada tendensi lain, seperti berpura-pura kepada makhluk, mencari pujian manusia atau makna lain selain mendekati diri kepada Allah. Dapat juga dikatakan bahwa ikhlas adalah memurnikan perbuatan dari pandangan makhluk.

Firman Allah SWT. yang memerintahkan agar senantiasa memiliki hati yang ikhlas dalam menjalankan perintah Allah diantaranya terdapat dalam (QS. Al-A'raf/7: 29).

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ٢٩

Artinya: Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya)".⁵³

6) Syukur

Syukur berasal dari kata *syakara-yasykuru-syukran*, yang artinya terima kasih.⁵⁴ Syukur merupakan bentuk dari keteguhan, kebahagiaan, dan keridhaan hati seseorang terhadap apa yang diberikan Allah kepadanya. Syukur kepada Allah diamalkan melalui lisan, perbuatan dan hati.

Menurut Ibnu Ujaibah, Syukur adalah kebahagiaan hati atas nikmat yang diperoleh, dibarengi dengan pengarahannya seluruh anggota tubuh supaya taat kepada Sang Pemberi nikmat, dan pengakuan atas segala nikmat yang diberi-Nya dengan rendah hati.⁵⁵

⁵³Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 153.

⁵⁴Rifat Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 100.

⁵⁵Abdul Qadir Isa, *Hakekat...*, hlm. 267.

Adapun firman Allah SWT. yang memerintahkan orang-orang beriman agar senantiasa bersyukur kepada Allah diantaranya terdapat dalam (QS.Al-Baqarah/2: 152) dan (QS. Ibrahim/14: 7).

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ١٥٢

Artinya: “Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”⁵⁶

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ٧

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".⁵⁷

7) Taubat

Taubat adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti kembali. Taubat kepada Allah berarti kembali kepada Allah, kembali keharibaan-Nya, dan mendekatkan diri kepada-Nya.⁵⁸ Orang yang bertaubat kepada Allah adalah orang yang kembali dari sesuatu menuju sesuatu, kembali dari sifat-sifat tercela menuju sifat-sifat yang terpuji, kembali dari larangan Allah menuju perintah-Nya, kembali dari perbuatan maksiat menuju kataatan, kembali dari saling bertentangan menuju yang

⁵⁶Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 23.

⁵⁷Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 256.

⁵⁸Joko Suharto, “*Menuju Ketenangan Jiwa*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 27.

saling menyenangkan, serta kembali kepada Allah setelah meninggalkan-Nya dan kembali taat setelah menentang-Nya.⁵⁹

Adapun firman Allah SWT. yang memerintahkan orang-orang beriman agar senantiasa bertaubat kepada Allah diantaranya terdapat dalam (QS. At-Tahrim/66: 8).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن
يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا
يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ ۝ ۸

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".⁶⁰

8) Shiddiq

Shiddiq merupakan asal dari kata bahasa Arab *ash-sidqu* yang berarti benar atau jujur, lawan dari dusta atau bohong (*al-kazib*).⁶¹ Imam al-Ghazali bahwa kata shiddiq memiliki enam makna. Beliau mengatakan: "Ketahuilah bahwa kata shiddiq digunakan dalam enam makna:

⁵⁹Yunahar Ilyas, *Kuliah...*, hlm. 57.

⁶⁰Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 561.

⁶¹Yunahar Ilyas, *Kuliah...*, hlm. 81.

- a) Shiddiq lisan, yakni dalam perkataan, termasuk di dalamnya menepati janji.
- b) Shiddiq dalam niat dan kehendak adalah kembali kepada ikhlas. Maksudnya, tidak ada faktor pendorong dalam gerak dan diam kecuali hanya Allah.
- c) Shiddiq dalam tekad untuk melakukan amal hanya untuk Allah semata.
- d) Shiddiq dalam mewujudkan tekad dengan menghilangkan semua rintangan.
- e) Shiddiq dalam mengerjakan semua amal, sehingga amal-amal lahiriahnya sesuai dengan apa yang ada dalam batinnya.
- f) Shiddiq dalam mewujudkan *maqam-maqam* agama, seperti *khauf, raja'*, pengagungan, zuhud, ridha, tawakal dan cinta kasih.⁶²

Firman Allah SWT. dalam (QS. At-Taubah/9: 119).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ۝ ۱۱۹

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”⁶³

⁶²Abdul Qadir Isa, *Hakekat...*, hlm. 207-208.

⁶³Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 206.

9) Istiqamah

Kata “istiqamah” pada umumnya sering diterjemahkan sebagai teguh pendirian atau konsisten dalam tauhid dan tetap dalam beramal saleh, tetap lurus dalam beragama, tanpa berbelok-belok, tidak dilebih-lebihkan dan tidak pula dikurangkan, serta dilakukan dengan ikhlas karena Allah Ta’ala.⁶⁴

Adapun secara terminologi akhlak, istiqamah adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dan keislaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan. Seorang yang istiqamah adalah laksana batu karang ditengah-tengah lautan yang tidak bergeser sedikitpun walaupun dipukul oleh gelombang yang bergulung-gulung.⁶⁵ Firman Allah (QS. Fushshilat/41: 6) dan (QS. Hud/11: 112).

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌ وَحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ
وَاسْتَغْفِرُوا لَهُ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ ۖ

Artinya: Katakanlah: "Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. Dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya,⁶⁶

فَأَسْتَقِيمْ كَمَا أَمَرْتِ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

۱۱۲

⁶⁴Joko Suharto, *Menuju...*, hlm. 58.

⁶⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah...*, hlm. 97.

⁶⁶Departemen Agama, *Al-quran ...*, hlm. 477.

Artinya: Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.⁶⁷

10) Sabar

Sabar merupakan bentuk sikap pengendalian diri dalam menahan emosional dan keinginan dalam menghadapi segala sesuatu dengan tidak berkeluh kesah kepada sesuatu selain kepada Allah.

Adapaun menurut Al-Jurjani, sabar adalah meninggalkan keluh kesah kepada selain Allah tentang pedihnya suatu cobaan.⁶⁸ Sabar dibagi menjadi tiga macam yaitu sabar dalam ketaatan, sabar dalam menghadapi musibah, dan sabar dari maksiat.

a) Sabar Dalam Ketaatan

Firman Allah SWT. dalam (QS. Ali Imran/3: 200).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٢٠٠

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.⁶⁹

⁶⁷Departemen Agama, *Al-quran* ..., hlm. 234.

⁶⁸Abdul Qadir Isa, *Hakekat*..., hlm. 225.

⁶⁹Departemen Agama, *Al-quran* ..., hlm. 76.

b) Sabar Dalam Menghadapi Musibah

Firman Allah SWT. dalam (QS. Al-Baqarah/2: 155-156).

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْأَمْوَالِ وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ
وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ وَالنَّمْرِ
مُصِيبَةً قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ١٥٦

Artinya: Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".⁷⁰

c) Sabar Dari Maksiat

Firman Allah SWT. dalam (QS. An-Nahl/16: 126-127).

وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ
لِّلصَّابِرِينَ ١٢٦ وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ
عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ١٢٧

Artinya: Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar. Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.⁷¹

11) Ta'awun

⁷⁰Departemen Agama, *Al-quran* ..., hlm. 103.

⁷¹Departemen Agama, *Al-quran*..., hlm. 281.

Ta'awun memiliki arti tolong-menolong, gotong royong, bantu membantu dengan sesama manusia. Sikap ta'awun pada hakikatnya telah tertanam dalam hati setiap manusia. Firman Allah SWT. dalam (QS. Al-Maidah/5: 2).

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁷²

12) Tawadhu'

Tawadhu' merupakan bentuk dari sikap rendah hati. Orang yang tawadhu' adalah orang yang merendahkan diri dalam pergaulan, serta merendahkan hati di depan kedua orang tua. Firman Allah SWT. dalam (QS. Al-Isra'/17: 24).

وَخَفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۚ

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”.⁷³

⁷²Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 106.

⁷³Departemen Agama, *Al-quran...*, hlm. 284.

B. Penelitian yang Relevan

Dengan menelaah literatur yang ada, penulis menemukan suatu penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wiwin Wahyuni.⁷⁴ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif-dekskriptif. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah keadaan akhlak remaja dan peranan tokoh agama dalam pembinaan akhlak remaja.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Selly Sylvianah.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode dekskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah perencanaan pembinaan akhlak mulia pada SD IT Nur Al-Rahman, dan pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada SD IT Nur Al-Rahman, kemudian hasil pembinaan akhlak mulia pada SD IT Nur Al-Rahman.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Syaepul Manan.⁷⁶ Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan akhlak melalui keteladanan dan pembiasaan, materi pembinaan akhlak melalui keteladanan dan pembiasaan di MTs Al-Inayah kota Bandung, dan evaluasi pembinaan akhlak melalui keteladanan dan pembiasaan di MTs Al-Inayah kota

⁷⁴Wiwin Wahyuni, "Peranan Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara", *Skripsi* (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2009).

⁷⁵Selly Sylvianah, "Studi Dekskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman", *Jurnal Tarbawi*, Volume 1, No. 3, September 2012.

⁷⁶Syaepul Manan, "pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Volume 15, No. 1, 2019.

Bandung, kemudian faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak melalui keteladanan dan pembiasaan di MTs Al-Inayah kota Bandung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan SD IT Darul Hasan yang merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang beralamat di Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara.

Adapun alasan yang melatar belakangi riset ini dilakukan peneliti di yayasan tersebut karena yayasan itu telah melakukan pembinaan akhlak mulia pada siswa sesuai tema yang diangkat oleh peneliti dalam riset ini. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan yang berlangsung mulai pertengahan Februari 2021 sampai April 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpeksitif partisipan. Pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian, yaitu pembinaan akhlak mulia pada siswa SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Dijelaskan lebih lanjut bahwa hal yang terpenting dari barang atau jasa yang berupa

kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.⁷⁷ Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.

Adapun metode kualitatif yang digunakan dalam menguraikan hasil penelitian ini ialah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan lapangan yang sebenarnya secara murni apa adanya dan holistik (menyeluruh) sesuai dengan konteks penelitian, serta memperoleh teori lapangan.⁷⁸ Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk menyelidiki, usaha, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan akhlak mulia pada siswa SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan sesuatu, gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif lebih memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

⁷⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 22.

⁷⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 75.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan waka kesiswaan, dan siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tidak terlepas dari sumber data sebab sangat berperan penting untuk menghasilkan data yang berkualitas. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁹ Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data ini diperoleh dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.
2. Data skunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari kepala sekolah, siswa, dan tenaga kependidikan di lingkungan yayasan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis pendekatan. Maka

⁷⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 112.

observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap segala yang nampak pada objek penelitian.⁸⁰

Adapun cara yang akan digunakan peneliti adalah observasi secara langsung dilapangan. Dalam hal ini, peneliti hanya meneliti segala kegiatan pembinaan akhlak yang terjadi di sekolah tanpa terlibat sedikitpun, baik secara fisik maupun emosi. Adapun kegiatan yang diamati adalah proses belajar mengajar yang berkenaan dengan pembinaan akhlak mulia pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, serta kegiatan di sekolah yang berhubungan dengan pembinaan akhlak siswa.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁸¹

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, dan motivasi. Wawancara yang dilakukan dua pihak adalah pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁸² Dalam hal ini, peneliti akan melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab dengan sumber data. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi berstruktur yang

⁸⁰Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

⁸¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 135.

⁸²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 155.

tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dari sumber secara langsung tentang bagaimana pembinaan akhlak yang telah dilaksanakan sejauh ini di sekolah. Adapun pihak yang diwawancarai adalah seluruh pihak yang terlibat dalam institusi pendidikan (Darul Hasan) yang memungkinkan untuk dimintai keterangan, seperti kepala sekolah, tenaga-tenaga kependidikan, siswa, dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁸³ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, alat dokumentasi yang digunakan peneliti dalam melakukan riset ini adalah handphone, alat kamera, flashdisk, dan lain-lain.

⁸³Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), hlm. 29.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk dekskriptif. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pengolahan data secara kualitatif menurut Lexy J. Moleong yang dijelaskan dalam bukunya adalah sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu dengan cara menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Reduksi data, yaitu dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang serta mengesampingkan data yang tidak relevan.
3. Deskripsi data, yaitu dilakukan untuk menguraikan data secara sistematis. Untuk mendeskripsikan pembinaan akhlak mulia terhadap siswa SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dengan cara merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁸⁴

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.
3. Menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian satuan-satuan tersebut dikategorikan pada langkah berikutnya.

⁸⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 190.

4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁸⁵

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akurat adalah dengan melakukan trigulasi. Trigulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁸⁶

Trigulasi yang dilakukan adalah memeriksa kebenaran dan keaslian data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dan instrumen yang berbeda pula. Teknik trigulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, artinya membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan sumber informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif.

⁸⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 190.

⁸⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 177-178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan

Yayasan Darul Hasan berdiri pada tanggal 20 September 2007 Jam 13:47 Wib di bawah pimpinan Ustad Edi Hasan Nasution, Lc. Pada awalnya sekolah ini masih berbentuk yayasan, kemudian ditahun 2010 didirikanlah TK IT dan MDT Darul Hasan yang pada saat itu masih bertempat dikediaman Ustad Edi Hasan Nasution, Lc di Jalan Sutan Soripada Gg. Ikhlas.⁸⁷

Pada tahun 2015 baru didirikan SD dan SMP IT Darul Hasan yang kemudian digabung dengan TK dan MDT menjadi satu tempat di Jalan. Ompu Huta Tunjul, Kelurahan Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan. Pada akhir tahun 2017 terjadi perubahan dari Yayasan Darul Hasan menjadi Yayasan Darul Hasan Islam Terpadu Kota Padangsidimpuan.⁸⁸

2. Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan terletak di Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terdapat di kota Padangsidimpuan. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 3795 m². Tanah dan bangunan yang ada sekarang

⁸⁷ Asma Rowiyah. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Kamis, Tanggal 15 Februari 2021

⁸⁸ Asma Rowiyah. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Kamis, Tanggal 15 Februari 2021

merupakan milik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan bukan menyewa atau menumpang.

Adapun letak geografis dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dari sebelah Timur berbatasan dengan Sawah dan Perumahan, sebelah Barat berbatasan dengan Sawah, sebelah Utara berbatasan dengan Sawah, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Perkampungan Hutaimbaru.

3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Wawancara dengan ibu Asna bahwa visi dan misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Yayasan Darul Hasan Padangsidempuan yaitu:

a. Visi

Untuk membangun generasi islam berkarakter dan berintelektual.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan berkualitas berazaskan Islam yang berinteraksi sistem pendidikan internasional demi terwujudnya generasi Islam yang memiliki kebutuhan karakter, kemandirian, kepribadian dan ketangguhan intelektual.

4. Kondisi Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Berdasarkan pantauan dan pengalaman yang didapat selama di lapangan, didapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Yayasan Darul Hasan Padangsidempuan dijelaskan pada tabel

di bawah ini.

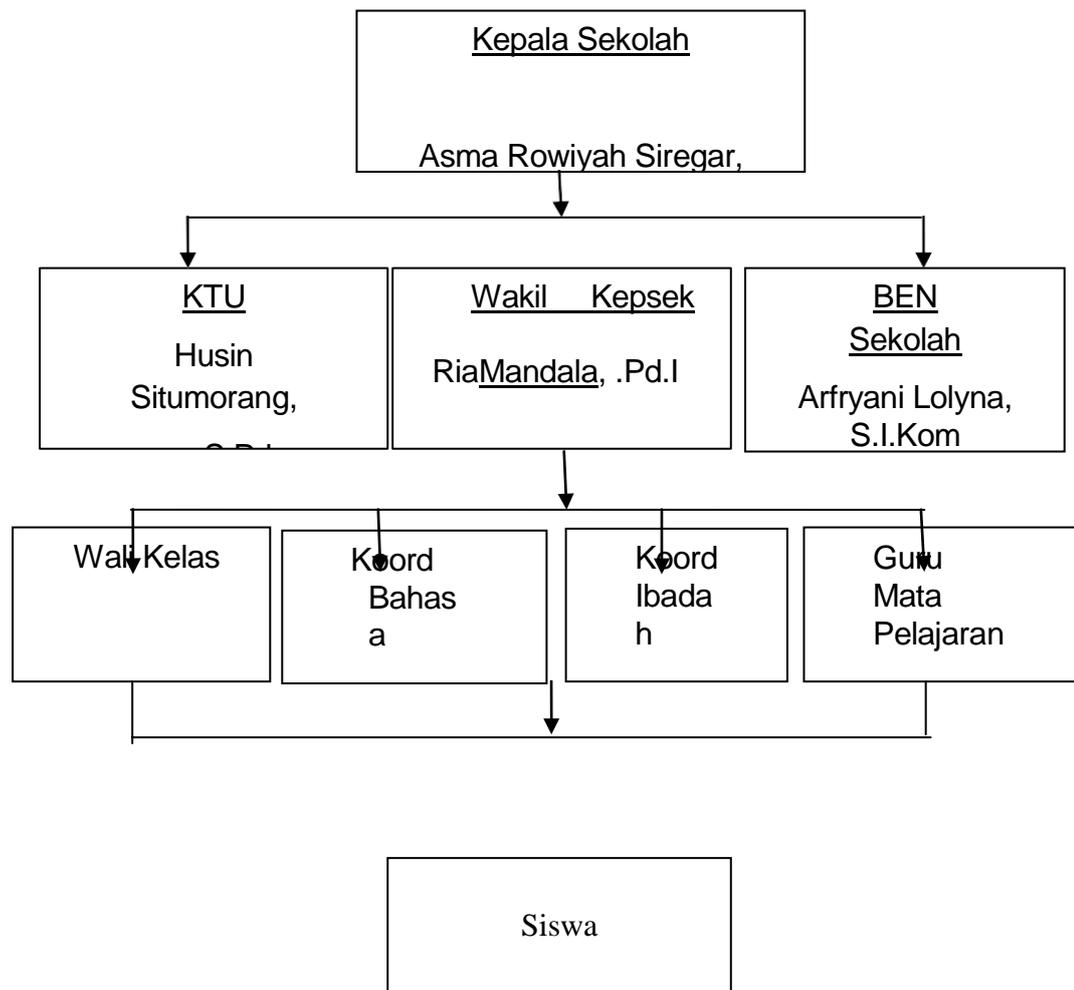
Tabel 4.1

No	Nama Ruang	Luas/ unit	Σ Unit	Total Unit	Kondisi Ruang			
					Jumlah yang			
					B	BB	RS	RB
1	Ruang Kelas	8x8	16	1024	16			
2	Ruang Perpustakaan	4x8	1	32	1			
3	Ruang Kepala Sekolah	4x8	1	32	1			
4	Ruang Guru	8x8	1	64	1			
5	Musholla	12x14	1	168	1			
6	Gudang	4x4	1	16	1			
7	Kamar Mandi	2x2	4	112	4			

Sumber data: Dokumentasi SD IT Darul Hasan tahun 2020

5. Struktur dan Sistem Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Adapun struktur dan sistem organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan seperti yang tertera di bawah ini.



6. Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan memberikan tugas, dorongan untuk terbentuknya karakter peserta didik, adapun tenaga pendidik tersebut diantaranya:

Tabel 4. 2.

Nama-nama pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Yayasan Darul Hasan Padangsidimpuan dan Tugasnya.

No	Nama	Amanah
1	Asma Rowiyah Siregar, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Ria Mandala Nasution, S.Pd.I	Wa. Kurikulum/Wali Kelas I C
3	Juari, S.Pd	Wa. Kesiswaan/Wali Kelas II A
4	Arfryani Lolyna, S.I.Kom	Tenaga Administrasi
5	Aminah Wahyuni Harahap, S.Pd	Wali Kelas VI B
6	Mawaddah, S.Pd.I.	Wali Kelas IV B
7	Mariana Harahap, S.Pd.I	Wali Kelas I B
8	Ridwan Harun Hasibuan, S.Pd.I	Wali Kelas IV C
9	Yeni Israwati Tanjung, S.Pd.I	Wali Kelas I A
10	Lely Handayani Batubara, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Fenny Mailani Nasution, S.Pd.I	Wali Kelas II D
12	Khodijah, S.Pd.I	Wali Kelas III A
13	Muhammad Iqbal, S.Pd.I	Wali Kelas II B
14	Musliadi, S.Pd.I	Guru PAI & BTQ
15	Ira Hajjah Sihombing, S.Pd.I	Wali Kelas II C
16	Novidawani, S.Pd.I	Guru Kelas IV A

17	Aida Fitayala Dewi Nirwana, S.Pd.I	Guru Kelas VB
18	Fitra Halimah Nasution, S.Pd	Guru Kelas V A
19	Fitri Khairani Batubara, S.Pd.I	Guru Kelas VI A
20	Apriyani Marito Lubis, S.Pd.	Guru Kelas III D
21	Fithri Afriyani Lubis, S.Pd.	Guru Kelas III B
22	Jelian Salohot, S.Pd	Guru Kelas
23	Leni Rosa Hasibuan, S.Pd	Guru Kelas III C
24	Nirwana Wulandari, S.Pd	Guru Kelas
25	Nelli Amelia Ritonga, SH	Tenaga Administrasi
26	Hasanah Lely Hayati, S.Pd	Guru Matematika
27	Tantri Linda Handayani, S.Pd	Guru Matematika
28	Ramadani Sartika, S.Pd	Guru Kelas

Sumber data: Dokumentasi SD IT Darul Hasan

tahun 2020

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Pembinaan Akhlak Mulia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Perencanaan merupakan tahap awal yang ditentukan pada kegiatan pembinaan. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan perencanaan dalam kegiatan pembinaan akhlak siswa, pihak sekolah tentunya memperkirakan masalah-masalah yang akan dihadapi kedepannya.

a. Perencanaan Pembinaan Akhlak

Waktu perencanaan pembinaan akhlak mulia dilakukan setiap tahun ajaran baru. Hal ini dijelaskan sesuai wawancara peneliti dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Setiap memasuki tahun ajaran baru, semua perangkat sekolah berkumpul melakukan rapat dan musyawarah bersama. Kegiatan yang akan dibahas dalam rapat dan musyawarah tersebut diantaranya adalah pembinaan akhlak. Kegiatan apa saja yang diterapkan dan ditanamkan kepada siswa dalam pembinaan akhlak, bagaimana programnya, pelaksanaannya, dan pengevaluasiannya. Oleh karena itu, hal yang paling utama dalam rapat dan musyawarah tersebut adalah merumuskan program pembinaan akhlak. Setelah disepakati apa saja kegiatan pembinaan akhlak yang akan diterapkan dan ditanamkan kepada siswa, kemudian dikumpulkan para PKS dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam rapat tahunan. untuk mengumumkan dan menjelaskan kegiatan pembinaan akhlak yang telah direncanakan dan disepakati.⁸⁹

Demikian pula informasi yang diperoleh dari wakil kepala sekolah dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa: .

Setiap akan memasuki tahun ajaran baru, seluruh komponen sekolah dalam Yayasan Darul Hasan ini mengadakan rapat bersama. Mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para PKS, para tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam agenda rapat inilah dimusyawarahkan apa dan bagaimana pembinaan akhlak yang akan dilaksanakan tahun ini yang akan ditanamkan kepada siswa demi tercapainya tujuan perencanaan yang telah ditetapkan.⁹⁰

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bahwa perencanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan rapat tahunan. Perencanaan

⁸⁹ Asma Rowiyah. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Kamis, Tanggal 18 Februari 2021

⁹⁰ Ria Mandala. Wakil Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Kamis, Tanggal 18 Februari 2021

yang telah ditetapkan dalam rapat tahunan tersebut akan diterapkan dalam lingkungan sekolah yang akan ditanamkan kepada siswa sesuai tujuan yang telah direncanakan.

b. Perumusan Perencanaan Pembinaan Akhlak

Adapun yang melatarbelakangi perumusan pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti yang dikatakan guru pendidikan agama Islam saat wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan bahwa:

Akhlak itu kan merupakan keadaan diri seseorang yang timbul dari jiwa masing-masing pada setiap insan secara tidak disengaja, atau tidak direncanakan. Kemudian kita menginginkan siswa agar memiliki kebiasaan yang baik dan menjauhi kebiasaan yang buruk. Dan kebiasaan yang baik itu memerlukan pembiasaan. Nah, kita membiasakannya dengan kegiatan pembinaan akhlak agar siswa memiliki kebiasaan positif dan akhlak mulia dalam kepribadiannya. Seperti contoh adat makan, kita sebagai pendidik harus memberikan tauladan yang baik kepada siswa dalam menjalankan adat makan sesuai anjuran Islam agar para siswa terbiasa melakukannya. Dalam hal inilah kegiatan pembinaan akhlak jelas sangat perlu, yang tujuannya agar siswa mempunyai kebiasaan yang mulia dalam kepribadiannya. Oleh karena itu, hal ini merupakan upaya sekolah untuk mendidik siswa agar memiliki akhlak yang mulia sesuai tuntunan Al-quran dan Sunah Nabi SAW. karena sejatinya para orangtua siswa menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan ini agar anaknya memperoleh pembinaan akhlak yang baik, karena bagi mereka hal itu yang paling utama yang mereka harapkan untuk anak-anaknya dari sekolah.⁹¹

Lebih lanjut dijelaskan oleh guru kesiswaan dalam wawancaranya dengan peneliti bahwa yang melatarbelakangi pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan ini adalah:

Perencanaan pembinaan akhlak yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan ini pada dasarnya dilatarbelakangi

⁹¹ Musliadi. Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Kamis, Tanggal 18 Februari 2021.

dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Yayasan Darul Hasan. Yaitu visinya adalah untuk membangun generasi Islam berkarakter dan berintelektual. Kemudian misinya adalah menyelenggarakan pendidikan berkualitas berazaskan Islam yang berinteraksi sistem pendidikan Internasional demi terwujudnya generasi Islam yang memiliki kebutuhan karakter, kemandirian, kepribadian, dan ketangguhan intelektual. Kemudian sekolah menetapkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang isi Standar Kompetensin Lulusannya merupakan 10 karakter siswa Darul Hasan. Nah, 10 karakter ini lah yang menjadi pedoman sekolah demi mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Karena pada hakikatnya, makna dari 10 karakter ini akan dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak mulia pada siswa yang telah ditetapkan demi terwujudnya generasi Islam yang berkarakter. Dari hal inilah, para orangtua siswa menyekolahkan anak-anaknya ke Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan ini dengan mengeluarkan biaya yang cukup mahal demi memperoleh pembinaan akhlak mulia pada anak-anaknya sehingga anak-anaknya memiliki kepribadian yang berkarakter sesuai tuntunan Islam.⁹²

Dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan waka kesiswaan di atas menyebutkan bahwa perumusan kegiatan pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun dilatarbelakangi dengan visi dan misi, serta 10 karakter siswa Darul Hasan yang merupakan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan upaya pihak sekolah untuk mengantisipasi perubahan diri peserta didik. Karena bagi orang tua siswa hal yang paling penting dan utama adalah masalah akhlak, agar anak-anak mereka mempunyai kepribadian sesuai tuntunan Islam.

Dalam perencanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun, pihak

⁹² Juari. Wa. Kesiswaan SD IT Darul Hasan Padangsidimpun, Wawancara, Kamis, Tanggal 18 Februari 2021

sekolah memperhatikan aspek tujuan, yang mana tujuan tersebut mempunyai relevansi dengan 10 karakter siswa Darul Hasan, dan dijadikan sebagai tolak ukur dalam kegiatan pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan. Aspek akhlak merupakan hal yang pertama dan yang paling utama diperhatikan oleh pihak sekolah sebagai upaya pihak sekolah dalam mencegah anak didik berperilaku yang tidak normatif.⁹³

Berikut isi dari 10 karakter siswa Darul Hasan Padangsidempuan.

Tabel 4.3

10 Karakter Siswa Darul Hasan Padangsidempuan			
1.	Bersih Aqidah	6.	Kuat melawan hawa nafsu
2.	Beribadah yang benar	7.	Pandai menjaga waktu
3.	Berakhlak mulia	8.	Rapi dalam segala hal
4.	Berbadan sehat	9.	Hidup mandiri
5.	Berfikir intelektual	10.	Berguna bagi yang lain

Sumber data: Dokumentasi SD IT Darul Hasan tahun 2015

Disamping itu, pihak sekolah juga menaruh harapan terkait pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, yang bertujuan agar ada perubahan yang nyata terkait sikap, karakter, kepribadian, dan kebiasaan pada diri siswa. Supaya mempunyai sikap terpuji yang diharapkan oleh orang tua siswa.

Pembinaan akhlak mulia pada siswa merupakan salah satu upaya

⁹³ Asma Rowiyah. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Kamis, Tanggal 18 Februari 2021.

dari pihak sekolah yang telah ditetapkan dan direncanakan.

Dalam perencanaan yang telah ditetapkan, pihak sekolah memperhatikan relevansi yang telah mereka tetapkan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa. Pihak sekolah juga menaruh harapan supaya pedoman yang mereka tetapkan berjalan sesuai terencana dan berdampak positif.

2. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Mulia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam upaya menanamkan nilai-nilai kebaikan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia pada siswa yang telah direncanakan.

Wawancara dengan bapak Musliadi selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa yang telah diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan dimulai sejak berdirinya Yayasan Darul Hasan pada tahun 2015 sampai sekarang. Pelaksanaan pembinaan akhlak mulia yang telah diterapkan selama ini sudah berjalan lancar dan cukup baik serta berkembang.⁹⁴

Sedangkan menurut wawancara dengan ibu Asma selaku kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembinaan akhlak mullia pada siswa di Sekolah Dasar

⁹⁴ Musliadi. Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021.

Islam Terpadu Darul Hasan tidak dibebankan sepenuhnya kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena di sekolah dasar pada umumnya, masalah yang berkaitan dengan pembinaan akhlak menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun beda halnya dengan sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran terpadu. Masalah pembinaan akhlak mulia pada siswa menjadi tanggung jawab semua tenaga pendidik bahkan tenaga kependidikan.⁹⁵

Lebih lanjut diperoleh informasi dari pengakuan seorang siswa ketika diwawancarai peneliti, beliau mengatakan bahwa:

“Di Yayasan Darul Hasan ini kami selalu dibina akhlaknya, melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, sehingga kami terlatih dan terbiasa dalam mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.”⁹⁶

Pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa yang telah diterapkan tidak sepenuhnya dibebankan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melainkan masalah ini menjadi semua tanggung jawab para guru pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja di Yayasan Darul Hasan. Dan pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah dari tahun-ketahun semakin berkembang.

Adapun kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak yang telah diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan sebagai berikut:

a. Mushafahah (berjabat tangan)

Menurut wawancara dengan bapak Juara selaku waka

⁹⁵ Asma Rowiyah. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

⁹⁶ Arifin. Siswa SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Senin, Tanggal 01 Maret 2021

kesiswaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan *mhusafahah* (berjabat tangan) ini dilaksanakan setiap hari pada saat kegiatan proses pembelajaran aktif di sekolah. Kegiatan *mushafahah* ini dilaksanakan di halaman pintu gerbang masuk sekolah dan di depan pintu kelas masing-masing. Kegiatan *mushafahah* bertujuan supaya peserta didik terbiasa menanamkan sikap ramah tamah kepada guru, orang tua, dan orang yang lebih tua darinya. Dari kegiatan *mushafahah* ini pihak sekolah berharap agar siswa terbiasa dan mengamalkannya di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.⁹⁷

Kegiatan *mushafahah* (berjabat tangan) merupakan kegiatan yang diterapkan oleh pihak sekolah pada siswa agar siswa terbiasa menanamkan sikap ramah tamah, rendah, hati dan hormat kepada kedua orang tua, guru dan orang yang lebih tua darinya.

b. Shalat Dhuha Berjamaah

Menurut wawancara dengan bapak Musliadi selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah itu dilaksanakan setiap hari saat aktif proses belajar mengajar. Waktu pelaksanaannya dimulai setelah selesai kegiatan apel pagi di depan kelas masing-masing. Kegiatan shalat dhuha ini diagendakan oleh pihak sekolah supaya siswa terbiasa menjalankannya di kehidupannya kelak ketika selesai menuntut ilmu di sekolah ini.⁹⁸

Sedangkan informasi yang diperoleh dari ibu Asma selaku

⁹⁷ Juari. Wa. Kesiswaan SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

⁹⁸ Musliadi. Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan ketika diwawancarai oleh peneliti. Ia mengatakan bahwa:

Dilaksanakannya kegiatan shalat dhuha berjamaah di Yayasan ini sebagai salah satu bentuk upaya pihak sekolah dalam membentuk akhlak siswa. Kegiatan shalat dhuha berjamaah ini diharapkan supaya siswa mempunyai karakter aqidah yang bersih. Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang telah diagendakan dalam Yayasan ini dilaksanakan setiap hari di kelas masing-masing. Kecuali hari Sabtu, pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dilaksanakan dengan bersama tanpa terkecuali di Aula Sekolah.⁹⁹

Kegiatan shalat dhuha berjamaah yang diagendakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dilaksanakan secara rutin setiap hari saat aktif proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pihak sekolah dalam membentuk akhlak mulia pada siswa supaya siswa mempunyai kepribadian yang berakhlakul karimah, kegiatan ini menanamkan dalam diri siswa agar mempunyai sikap taqwa dan tawakkal kepada Allah SWT.

c. Shalat Zhuhur Berjamaah dan Kultum

Menurut informasi yang diperoleh dari bapak Juara selaku waka kesiswaan ketika diwawancarai oleh peneliti. Beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan shalat zhuhur berjamaah dan kultum (siraman rohani) merupakan bagian kegiatan kegamaan yang telah diagendakan dalam membentuk kperibadian siswa sesuai tuntunan Islam. Pelaksanaan shalat zhuhur berjamaah dan kultum dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat saat aktif proses pembelajaran. Waktu pelaksanaan shalat zhuhur

⁹⁹ Asma Rowiyah. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

berjamaah dilaksanakan ketika istirahat kedua kegiatan belajar mengajar sedangkan pelaksanaan kultum (siraman rohani) dilaksanakan setelah selesai shalat zhuhur berjamaah.¹⁰⁰

Adapun informasi mengenai pelaksanaan shalat zhuhur berjamaah dan kultum (siraman rohani) yang diperoleh dari bapak Musliadi selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan. Beliau menjelaskan:

Kegiatan shalat zhuhur berjamaah yang telah diagendakan setiap hari di Yayasan Darul Hasan diharapkan supaya siswa mempunyai kepribadian yang mulia dan mengerti akan kewajiban utama umat Islam. Kegiatan ini bertujuan agar siswa terbiasa melaksanakan kewajibannya sebagai umat Islam sejak usia sekolah dasar sehingga saat mereka dewasa kelak, mereka mengerti bahwa shalat itu bukan sekedar kewajiban bahkan menjadi kebutuhan bagi mereka. Sedangkan kultum (siraman rohani) yang telah diagendakan setelah shalat zhuhur berjamaah merupakan kegiatan ceramah singkat dari guru. Kegiatan ini merupakan pemberian nasehat dan tauladan yang baik kepada siswa yang bertujuan untuk membentuk akhlak siswa.¹⁰¹

Kegiatan shalat zhuhur berjamaah dan kultum (siraman rohani) merupakan bagian kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak siswa yang telah diagendakan oleh pihak sekolah yang dilaksanakan setiap hari ketika proses belajar mengajar aktif. Kegiatan ini bertujuan supaya siswa mempunyai kepribadian yang baik yang mengerti akan kewajiban utama umat Islam.

d. Tahfiz dan Membaca Asmaul Husna

Wawancara dengan bapak Musliadi selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan

¹⁰⁰ Juari. Wa. Kesiswaan SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

¹⁰¹ Musliadi. Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

Padangsidimpuan. Beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan tahfiz merupakan kegiatan menghafal surah yang ditargetkan per semester. Dalam kegiatan tahfiz ini para siswa menyetor hafalan surahnya kepada guru kelas masing-masing. Kegiatan tahfiz ini juga dilaksanakan pada saat kegiatan apel pagi di depan kelas masing-masing. Kecuali hari Jumat diadakan tahfiz bersama di lapangan sekolah sesuai utusan yang ditunjuk guru kelas dari perwakilan kelas. Kegiatan ini diharapkan agar siswa mampu mengamalkannya di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.¹⁰²

Adapun informasi yang diperoleh dari bapak Juara selaku waka kesiswaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan mengenai pelaksanaan membaca asmaul husna yang telah diagendakan pihak sekolah. Beliau menjelaskan:

Pelaksanaan membaca asmaul husna dilaksanakan pada saat hendak memulai proses pembelajaran di kelas. Pembacaan asmaul husna merupakan salah satu kegiatan yang dipilih sekolah sebagai upaya dalam membentuk kakakter atau akhlak siswa melalui pemahaman makna yang terdapat dalam asmaul husna.¹⁰³

Pelaksanaan kegiatan tahfiz dan pembacaan asmaul husna yang telah diagendakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan dilaksanakan setiap hari ketika proses belajar mengajar aktif. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karkater atau watak siswa agar mempunyai kepribadian yang berakhlakul karimah. Karena pembentukan karakter atau watak siswa berawal dari penguatan unsur-unsur perasaan seperti penanaman asmaul husna.

e. Mabit dan Mentoring Islami

¹⁰² Musliadi. Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

¹⁰³ Juara. Wa. Kesiswaan SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

Menurut informasi yang diperoleh dari bapak Musliadi selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan tentang pelaksanaan Mabit. Beliau menjelaskan:

Kegiatan mabit merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang telah diagendakan yang tujuannya untuk membentuk akhlak siswa. Kegiatan Mabit adalah merupakan kegiatan malam bina iman dan taqwa. Kegiatan ini diagendakan khusus kelas tinggi yang dilaksanakan 2 kali dalam satu semester. Dalam kegiatan ini, siswa dibina agar menjadi insan yang senantiasa taat dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁰⁴

Sedangkan informasi yang diperoleh dari bapak Juari selaku waka kesiswaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan saat diwawancarai oleh peneliti. Beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan mentoring Islami ini merupakan kegiatan pengajian kecil yang diagendakan kepada siswa kelas tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu. Dalam kegiatan ini siswa kelas tinggi dibina dan dilatih kembali tentang aqidahnya, syariatnya, keimanannya, akhlaknya, dan ibadahnya serta ketaqwaannya, dan lain sebagainya.¹⁰⁵

Kegiatan mabit dan mentoring Islami salah satu upaya pihak sekolah yang telah diagendakan selama ini yang bertujuan untuk membentuk, membina, dan melatih kembali bagaimana aqidahnya, syariatnya, ketaqwaannya, akhlaknya, dan ibadahnya siswa selama ini. Kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak mulia pada siswa yang telah diagendakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan

¹⁰⁴ Musliadi. Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

¹⁰⁵ Juari. Wa. Kesiswaan SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Rabu, Tanggal 24 Februari 2021

Padangsidimpuan bertujuan untuk membentuk akhlak siswa agar memiliki karakter yang baik dan mempunyai keperibadian yang baik sesuai tujuan yang diinginkan dan sesuai tuntunan ajaran Islam. Kegiatan *mushafahah* dapat menimbulkan sikap ramah tamah dalam diri siswa, kegiatan shalat dhuha dan zhuhur berjamaah melatih siswa agar senantiasa taat kepada Allah dan bersyukur serta senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.

Adapun kegiatan membaca asmaul husna dapat menimbulkan dan melatih dan mencontoh sikap-sikap yang tertanam dalam asmaul husna, dan kegiatan tahfiz merupakan penanaman dalam diri siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-quran serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kegiatan mabit, kultum, dan mentoring Islami merupakan kegiatan pemberian nasehat melalui ceramah-ceramah kegamaan dalam pembentukan dan pembinaan akhlak siswa.

3. Evaluasi Pembinaan Akhlak Mulia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Evaluasi merupakan salah satu hal yang penting dan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, karena evaluasi berfungsi sebagai pengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan anak didik dalam menyerap materi yang diajarkan. Melalui evaluasi, maju dan mundurnya kualitas pendidikan, dan melalaui evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah lebih baik ke

depannya.

Menurut informasi yang diperoleh dari Ibu Asma selaku kepala sekolah di SD IT Darul Hasan, ketika diwawancarai oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan evaluasi dilakukan setiap rapat sekali dalam dua minggu, yaitu masalah yang akan dievaluasi dalam rapat tersebut diantaranya masalah proses pembelajaran, masalah anak-anak dan akhlak siswa. Evaluasi ini dilakukan oleh siapa saja yang terdapat di dalam sekolah.¹⁰⁶

Sedangkan menurut wawancara dengan bapak Musliadi selaku guru pembina keagamaan di SD IT Darul Hasan. Diketahui bahwa evaluasi yang paling penting adalah evaluasi terhadap perilaku peserta didik:

Evaluasi yang paling penting adalah terhadap pengamalan adab siswa. Misalnya terdapat siswa yang melanggar peraturan atau perilaku yang menyalahi adab seperti berkelahi. Jika ada siswa yang berkelahi, maka pada saat itu kita tegur, kita bawa dan ditanyakan baik-baik, kemudian diberikan nasehat secukupnya.¹⁰⁷

Adapun informasi yang diperoleh dari bapak Juara selaku waka kesiswaan ketika diwawancarai oleh peneliti:

Evaluasi yang kita lakukan terhadap pembinaan akhlak meliputi ranah kognitif yang dilakukan melalui ujian, dan ranah psikomotorik juga merupakan salah satu hal yang penting. Yaitu bagaimana para siswa mengamalkan adab-adab yang telah diajarkan kepada mereka dengan benar. Nah, di sinilah pendidik berperan dalam memantau peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jika ada siswa yang melanggar peraturan seperti terlambat, maka kita memberi hukuman kepada siswa tersebut. dan jika ada siswa yang menyalahi adab seperti berkelahi, maka kita memberikan nasehat agar mereka sadar perbuatan yang mereka lakukan salah dan berjanji tidak mengulangnya lagi, dan memberi hukuman sebagai ganjaran atas perilaku yang mereka lakukan, adapun hukuman yang diberikan

¹⁰⁶ Asma Rowiyah. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Senin, Tanggal 01 Maret 2021

¹⁰⁷ Musliadi. Guru PAI SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, Senin, Tanggal 01 Maret 2021.

seperti istigfar 10 kali.¹⁰⁸

Hal ini diperoleh juga dari pernyataan seorang siswa ketika ditanya oleh peneliti perihal hukuman yang diberikan kepada mereka, ketika berbuat kesalahan. “Iya kak, kami diberikan hukuman ketika kami berbuat kesalahan yang melanggar aturan norma. Namun, hukuman yang diberikan kepada kami salah satunya istigfar kepada Allah SWT.”¹⁰⁹

Kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam implementasi pembinaan akhlak mulia pada siswa Darul Hasan meliputi evaluasi ranah kognitif, afektif, dan evaluasi psikomotorik. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh seluruh orang yang bekerja di SD IT Darul Hasan, Mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang implementasi pembinaan Akhlak dalam menanamkan norma-norma yang baik kepada peserta didik di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Masalah yang difokuskan dalam penelitian ini adalah implementasi pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan dengan mengambi informan mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembina keagamaan, waka kesiswaan, dan peserta didik.

Dilihat dari pernyataan guru pembina keagamaan dan waka kesiswaan di atas bahwa pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan telah dilaksanakan sejak tahun 2015 sampai sekarang.

¹⁰⁸ Juari. Wa. Kesiswaan SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Senin, Tanggal 01 Maret 2021.

¹⁰⁹ Arifin. Siswa SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara, Senin, Tanggal 01 Maret 2021

Pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa berjalan cukup baik dan cukup lancar sesuai yang direncanakan, karena pelaksanaan pembinaan akhlak pada siswa dari tahun ke tahun semakin berkembang.

Temuan yang ada dalam penelitian ini telah sesuai dengan data yang didapat dari informasi yang sudah ditetapkan. Penelitian ini juga menemukan beberapa fakta yang tidak sesuai dengan data di lapangan, namun peneliti menyeleksi data yang diperoleh dari informan tersebut dan melakukan perbandingan dari data. Setelah terjun ke lapangan, peneliti berinteraksi dengan informan, informan menjawab sesuai dengan apa yang mereka alami. Untuk menindak lanjutinya, peneliti mengkaji dengan mata kepala terbuka melihat realita dan fakta yang sebenarnya dilokasi penelitian.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal yang dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian merupakan hal yang sulit karena terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti untuk mendiskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap

pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil penelitian. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras peneliti dan ditambah dengan bantuan semua pihak, peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi pembinaan akhlak mulia pada siswa SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan dilaksanakan mulai dari sejak berdirinya Yayasan Darul Hasan pada tahun 2015 hingga sekarang. Pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa setiap tahunnya semakin berkembang, dan siswa telah terlatih dan terbiasa mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia dalam lingkungan sekolah. Implementasi pembinaan akhlak mulia pada siswa yang telah diagendakan Yayasan Darul Hasan dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa dilakukan setiap tahun ajaran baru, proses perencanaan dilakukan melalui rapat bersama mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, hingga tenaga kependidikan. Dalam rapat tersebut akan dimusyawarahkan mengenai perumusan pembinaan akhlak pada siswa yang akan diagendakan di Yayasan Darul Hasan.

Adapun pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa selama ini berjalan cukup baik dan semakin berkembang. Penanaman akhlak mulia pada siswa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan *Mushafahah*, shalat dhuha berjamaah, shalat zhuhur berjamaah, siraman rohani, tahfiz, membaca asmaul husna, mabit dan mentoring Islami.

Sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan setiap rapat sekali dalam dua minggu, adapun masalah yang akan dievaluasi dalam rapat tersebut diantaranya masalah proses pembelajaran, dan masalah akhlak siswa, dan lainnya.

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri skripsi ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan ke depan sebagai berikut:

1. Kepada Yayasan Darul Hasan Padangsidempuan agar tetap berkontribusi untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam menanamkan pembinaan akhlak mulia pada siswa.
2. Kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar tetap giat, sabar dan ikhlas membimbing peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembinaan akhlak mulia pada siswa.
3. Kepada peserta didik SD IT Darul Hasan Padangsidempuan agar tetap giat, semangat dan konsisten untuk mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Iman Ahmad bin Hanbal, *Musnad Juz II*, Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, t.t.
- Barmawie, Umar, Materi *Akhlak*, Solo: Ramadhani, 1995.
- Budiansyah, Yusep, “Prinsip-prinsip Manajemen Pembinaan Akhlak Siswa di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Vol 15, No. 2, 2017.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahnya Al-Hikmah*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi, *Taswuf Islam dan Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 1999.
- Isa, Abdul Qadir, *Hakekat Tasawuf*, Jakarta: Qisthi Press, 2013.
- Ismaraidha, “Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Mata Pelajaran PAI Di SD IT Ulul Ilmi *Islamic School* Medan Denai”, *Tesis*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2016.
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Interes Media, 2014.
- Manan, Syaepul, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Volume 15, No. 1, 2019.

- Mangunhardjana, *Pembinaan, Artidan Metodenya*, Yogyakarta: Kanimus, 1986.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2010.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1996.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2014.
- Quasem, M. Abdul, *Etika Al-Ghazali; Etika Majemuk di dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1988.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sudijono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjana, Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2008.
- Suharto, Joko, *"Menuju Ketenangan Jiwa"*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

- Sylviyanah, Selly, “Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman”, *Jurnal Tarbawi*, Volume 1, No. 3, September 2012.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Wahyuni, Wiwin, “Peranan Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”, *Skripsi*, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2009.
- Winardi, J, *Teori-Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung: Diponegoro, 1991.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana latarbelakang berdirinya yayasan SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Kapan waktu perencanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa dilakukan?
3. Apa yang menjadi pedoman dalam kegiatan pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?
4. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?
5. Bagaimana evaluasi pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?

B. Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana perencanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Kapan perencanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa dilakukan?

C. Guru Waka Kesiswaan

1. Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Apa saja kegiatan pembinaan akhlak mulia pada siswa yang telah diterapkan di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?
3. Bagaimana evaluasi pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?

D. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?
3. Apa saja kegiatan pembinaan akhlak mulia pada siswa yang telah diterapkan di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan?

E. Siswa

1. Apakah di SD IT Darul Hasan ini kalian dibina akhlaknya?
2. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru terhadap akhlak kalian?

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, maka diperlukan pedoman observasi dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan menentukan objek observasi sesuai dengan judul skripsi yang akan diteliti dengan memperhatikan beberapa hal:

- a. Tempat/lokasi, dimana implementasi pembinaan akhlak mulia pada siswa berlangsung. Dalam hal ini SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.
- b. Aktor, yang dimaksud di sini adalah orang-orang yang memainkan peran penting dalam mengimplementasikan pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.
- c. Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dalam hal ini kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- d. Ruang, yang dimaksud di sini adalah semua sarana dan prasarana yang dimiliki SD IT Darul Hasan Padangsidempuan yang berkaitan dengan penelitian.
- e. Objek, yang dimaksud di sini adalah kegiatan pendukung yaitu kegiatan ekstra kurikuler pendukung dalam mengimplementasikan pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Petunjuk pelaksanaan:

- a. Pelaksanaan observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan, yang berkaitan dengan implementasi pembinaan akhlak mulia pada siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.
- b. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung yang bersifat non partisipatif dengan mempersiapkan pedoman observasi yang fleksibel dan dilakukan secara terus menerus, tidak dalam waktu tertentu saja dan menggunakan rekaman dan kamera digital/Hp.
- c. Observasi ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan data yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara Peneliti



Foto wawancara peneliti dengan ibu Asma Rowiyah selaku kepala sekolah di SD

IT Darul Hasan Padangsidimpuan.



Foto wawancara peneliti dengan bapak Juari selaku waka kesiswaan di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.



Foto wawancara peneliti dengan bapak Musliadi selaku guru PAI di SD IT Darul

Hasan Padangsidimpuan.

Lampiran 4

Dokumentasi Kegiatan-kegiatan Keagamaan di SD IT Darul Hasan

Padangsidempuan



Foto kegiatan *Mushafahah* (berjabat tangan) guru dengan siswa di SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.



Foto seluruh siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah secara bersama-sama di AULA SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.



Foto kegiatan shalat zuhur berjamaah di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan.



Foto kegiatan kultum ketika selesai shalat zhuhur berjamaah di SD IT Darul Hasan
Padangsidempuan.



Foto kegiatan membaca asmaul husna di depan kelas masing-masing di SD IT
Darul Hasan Padangsidempuan.



Foto siswa ketika melaksanakan tahfiz bersama di Mushola SD IT Darul Hasan
Padangsidempuan.



Foto kegiatan malam bina iman dan taqwa (mabit) di Mushola SD IT Darul Hasan
Padangsidempuan.



Foto ketika melaksanakan kegiatan mentoring Islami di Mushola SD IT Darul Hasan Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 177 /In.14/E/TL.00/02/2021

11 Februari 2021

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Sekolah SD IT Darul Hasan Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Tirmizi
NIM : 1620500054
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Huta Tonga

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa SD IT Darul Hasan Padangsidempuan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002



YAYASAN DARUL HASAN SD ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara e-mail: sditdarulhasanpsp@gmail.com HP 0813 7096 2646

: 083/SDIT-DH/II/2021

Padangsidimpuan, 25 Februari 2021

P. :-

: Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Di :

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kita sampaikan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta para tabi'in yang tetap setia mengikutinya hingga akhir zaman. Do'a dan harapan kami agar Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASMA ROWIYAH SIREGAR, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan

Menindaklanjuti surat Nomor: B-177/In.14/E./TL.00/02/2021 perihal Perizinan Tempat Kegiatan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : TIRMIZI
NPM : 1620500054
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Pembinaan Akhlak Mulia Pada Siswa SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan

Perlu kami informasikan beberapa hal yaitu:

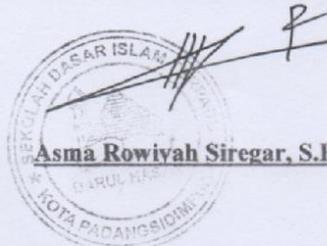
1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menyetujui permohonan tersebut
2. Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik
3. Izin pengambilan data di Sekolah SDIT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan

Demikian surat ini kami sampaikan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Billahi taufiq wallhidayah

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepala SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan



Asma Rowiyah Siregar, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Tirmizi
NIM : 16 20 500 054
Tempat tanggal lahir : Huta Tonga, 19 September 1998
e-mail/No. Hp : 0813 9647 4231
Jenis kelamin : Laki-laki
Jumlah saudara : 7 orang
Alamat : Kelurahan Huta Tonga, kecamatan Angkola
Muaratais, kabupaten Tapanuli selatan

B. Identitas Ortang Tua

Nama Ayah : Kasman Jufri Lubis
Pekerjaan : Jualan es
Nama Ibu : Rosima Rambe
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Kelurahan Huta Tonga, kecamatan Angkola
Muaratais, kabupaten Tapanuli selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 101010 Huta Tonga
SLTP : MTs Negeri 2 Padangsidimpuan
SLTA : MAS AL-Ahliyah Aek Badak